

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan *senmon yougo* kepariwisataan khususnya dalam bidang industri perhotelan serta hasil pengolahan data penelitian yang dijabarkan di dalam bab 4, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan teknik *mind mapping* pada pembelajaran kosakata bahasa Jepang adalah membuat desain pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Jepang hanya terfokus pada kosakata dasar kepariwisataan khususnya di bidang industri perhotelan berdasarkan pada sub tema materi ajar yang terdapat pada buku sumber belajar *インドネシアへようこそ 1 dan 2* yang dipakai di SMK Negeri 1 Pacet.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 4 pertemuan yang dilaksanakan dalam jangka waktu 1 minggu yang dimulai hari Rabu, 17 September 2014 - Sabtu, 20 September 2014 tepatnya setelah jam pembelajaran selesai (jam tambahan pada saat pulang sekolah). Pre-test dilakukan di waktu yang bersamaan dengan pemberian treatment pertama, yaitu pada hari rabu, untuk hari kamis dan jum'at dilakukan hanya sebatas pada pemberian treatment, selanjutnya pada hari sabtu dilakukan pemberian treatment dan pelaksanaan post-test pada waktu yang sama (tepatnya setelah pemberian materi ajar selesai). Respon yang diberikan oleh subjek penelitian selama melaksanakan pembelajaran bahasa Jepang sangat antusias.
3. Dalam menerapkan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang kepariwisataan khususnya kosakata yang digunakan di bidang

industri perhotelan, siswa dituntut untuk belajar secara kreatif dan inovatif untuk dapat dengan mudah menguasai kosakata yang diajarkan.

4. Berdasarkan analisis data tes dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar yaitu 36,93 dengan nilai t_{tabel} untuk derajat kebebasan (df/db) 29 pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,04 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2,76. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_k) dalam penelitian ini diterima.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan eksperimen mengenai penerapan teknik mind mapping pada pembelajaran kosakata bahasa Jepang untuk meningkatkan penguasaan *senmon yougo* kepariwisataan pada siswa kelas XII Akomodasi Perhotelan 2 SMK Negeri 1 Pacet, peneliti merasa perlu untuk memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak-pihak terkait berkenaan dengan hasil penelitian guna kepentingan sebagai salah satu teknik (cara) alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang dimasa yang akan datang, adapun saran tersebut yaitu:

1. Untuk pembelajar

- Dengan penggunaan teknik mind mapping, pembelajar diharapkan lebih termotivasi untuk mempelajari bahasa Jepang khususnya pembelajaran kosakata baik itu pembelajaran yang di adakan dalam kelas maupun pembelajaran siswa secara mandiri guna meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang siswa.
- Diharapkan pembelajar dapat mengaplikasikan teknik mind mapping sebagai salah satu alternatif untuk mempermudah dalam menguasai materi pembelajaran.

2. Untuk pengajar (Guru)

- Pengajar dapat memanfaatkan teknik mind mapping dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk dijadikan referensi dalam kegiatan belajar secara kelompok ataupun individu.

- Menerapkan materi yang terdapat dalam penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan, memotivasi, dan mempermudah pemahaman pembelajar.

3. Untuk peneliti

- Diharapkan adanya peneliti selanjutnya yang dapat mengembangkan penelitian baru dari hasil penelitian ini dengan lebih memperhatikan kepada instrumen yang dipakainya sehingga aspek keterampilan berbahasa dapat terfasilitasi sepenuhnya.
- Perlu adanya pengembangan terhadap penelitian ini dengan objek penelitian yang menekankan pada aspek kemampuan menyimak dan atau kemampuan berbicara, dalam ruang lingkup pembelajaran bahasa Jepang di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan yang berkaitan dengan Program Keahliannya.